

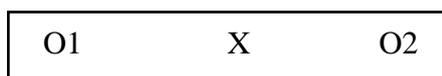
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengikuti prinsip-prinsip ilmiah, yaitu pengukuran yang spesifik/empiris, objektif, rasional dan sistematis, dengan data penelitian yang diperoleh dalam bentuk numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik (Imas M. & Nauri A.T., 2018)¹⁵. Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan metode penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini diamati dari awal melalui *pre-test*, kemudian diberi perlakuan atau intervensi, dan lalu dilakukan *post-test* untuk mendeteksi perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan atau intervensi, namun dalam desain ini tidak ada kontrol sebagai pembanding antar kelompok (Imas M. & Nauri A.T., 2018)¹⁵. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



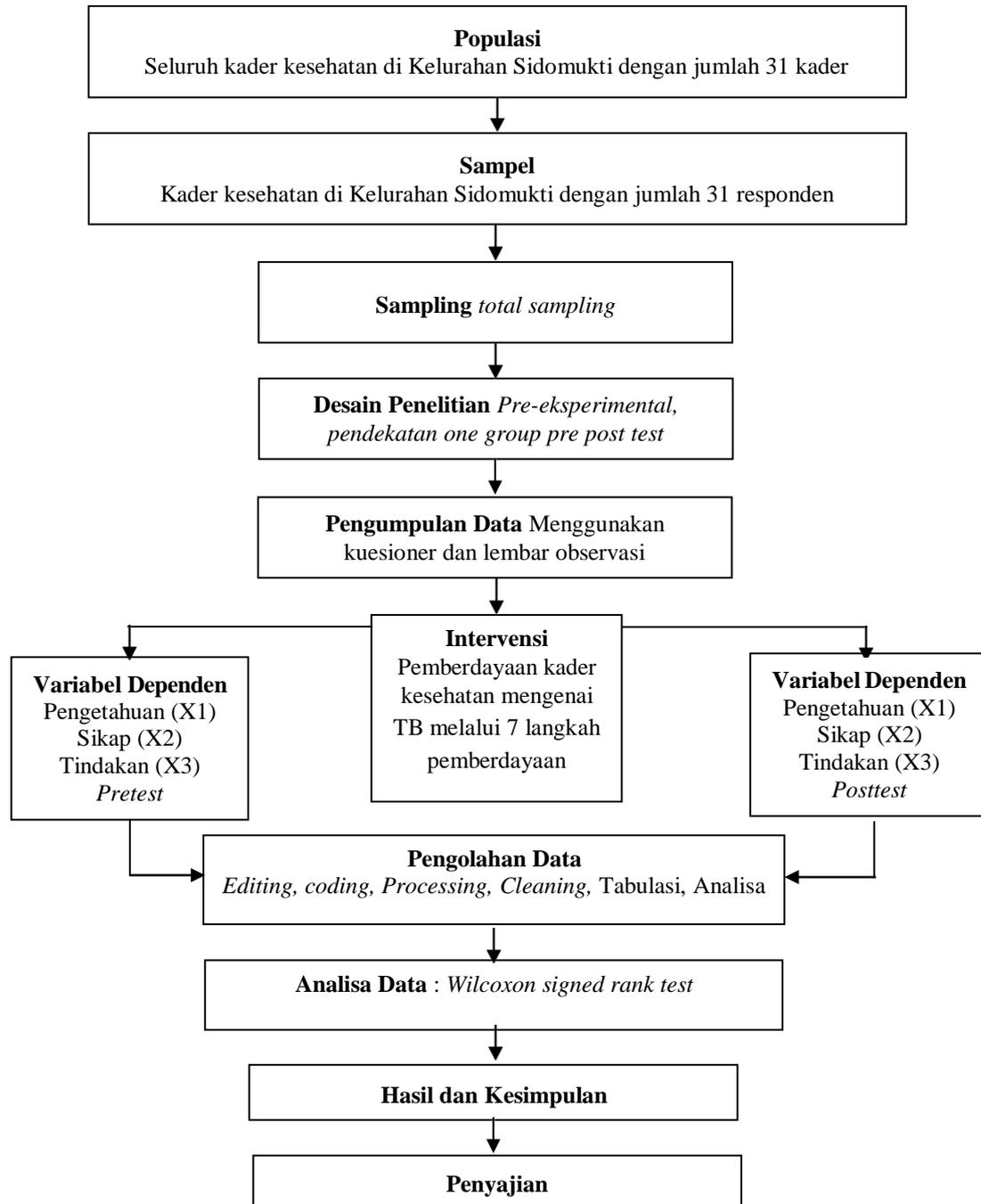
Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O2 : Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

X : Perlakuan

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kader kesehatan yang terdapat di Kelurahan Sidomukti, Kecamatan Kraksaan yang berjumlah 31 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang yang diambil dari populasi. Teknik sampel pada penelitian ini adalah non sampling dengan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kader kesehatan di Kelurahan Sidomukti. Kelompok eksperimen berjumlah 31 orang tanpa adanya kelompok kontrol.

3. Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan juga eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dengan bersedia mengisi lembar persetujuan responden (*informed consent*)
- 2) Bersedia mengisi kuesioner
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Tercatat sebagai kader aktif di posyandu Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.
- 5) Responden dapat membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Saat pelatihan kader tidak hadir, baik pada saat *pre-test*, pelaksanaan pelatihan maupun saat *post-test*.

3.4 Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) yaitu bulan November 2022 – Februari 2023.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidomukti, Kecamatan Kraksaan.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberdayaan kader kesehatan. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, jika variabel independen berubah maka dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain. Nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah prediktor, risiko, determinan, dan kausa. (Imas M. & Nauri A.T., 2018)¹⁵.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku meliputi pengetahuan sikap dan tindakan mengenai perilaku pencegahan penularan penyakit tuberkulosis. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang artinya

variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Imas M. & Nauri A.T., 2018)¹⁵.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala Data
1.	Variabel Independen : Pemberdayaan kader kesehatan	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan melalui pemberdayaan dan pendidikan kesehatan mengenai perilaku pencegahan penyakit TB, serta pelatihan pencatatan dan pelaporan TB melalui 7 langkah pemberdayaan dengan menggunakan media booklet.	Observasi SOP	-	-
2.	Variabel Dependen : Pengetahuan	Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan terkait pencegahan penularan penyakit TB meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penularan serta pencegahan penyakit TB dilihat dari hasil jawaban kuesioner dengan alternatif jawaban pilihan ganda.	Kuesioner	1. Kurang = 0-55 2. Cukup = 56-74 3. Baik = 76-100	Ordinal
3.	Variabel Dependen : Sikap	Tanggapan kader terhadap pernyataan penelitian terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit TB dan ini dapat	Kuesioner	1. Sikap mendukung, bila skor responden > Mean 2. Sikap tidak	Ordinal

		diketahui dari hasil jawaban kuesioner <i>skala likert</i> dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.			mendukung, bila skor responden < Mean .
4.	Variabel Dependen : Tindakan	Kegiatan yang dilakukan oleh kader berupa pencatatan dan pelaporan kasus TB serta orang yang berisiko dengan metode <i>checklist</i> .	Observasi	1. Baik, jika skor (51% - 100%). 2. Kurang, jika skor (0% - 50%)	Ordinal

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data mentah atau data baru yang *up-to-date*. Untuk mendapatkan data dasar, peneliti dapat mengumpulkannya melalui wawancara, observasi, *focus group discussion* (FGD) dan melalui kuesioner (Imas M. & Nauri A.T., 2018)¹⁵. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari penanggung jawab program TB di Puskesmas Kraksaan dan kader di Kelurahan Sidomukti melalui wawancara. Selain itu, data primer dalam penelitian ini juga menggunakan kuesioner dan observasi.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain (Imas M. & Nauri A.T., 2018)¹⁵. Pada penelitian ini data sekunder berupa data jumlah kader dan data penderita TB di Kecamatan Kraksaan.

3.8 Alat Ukur atau Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi responden serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan instrumen tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang bertipe angket yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap. (Imas M. & Nauri A.T., 2018)¹⁵.

Kuesioner mengenai pengetahuan responden dalam penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti sejumlah 15 pertanyaan tentang penyakit TB meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penularan serta pencegahan penyakit TB yang diambil dari penelitian sebelumnya dan pada penelitian tersebut sudah diuji menggunakan rumus *product moment*. Pada variabel sikap penelitian ini menggunakan *skala likert* yang berisikan pernyataan yang digunakan untuk mengetahui sikap responden sejumlah 10 pernyataan yang diambil dari penelitian sebelumnya dan pada penelitian tersebut sudah diuji menggunakan rumus *alfa cronchbach*.

2. Lembar Observasi

Pada variabel tindakan, penelitian ini menggunakan metode *checklist* yang berisikan 5 pernyataan. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Penulis bertindak sebagai pengamat dan tidak

ikut serta dalam kegiatan yang diamati sehingga penulis memperoleh informasi yang objektif. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kader, bertanya kepada penderita TB yang dibina beserta keluarganya, dan kepada penanggung jawab program TB. Lembar observasi yang digunakan sudah dikonsultasikan kepada ahlinya yaitu penanggung jawab program TB di Puskesmas Kraksaan.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur itu valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Nilda M.J., 2021)¹⁶.

Instrumen pertanyaan bersifat valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Setelah dilakukan uji validitas terhadap semua pertanyaan, maka dihasilkan beberapa pertanyaan yang valid dan dianggap layak untuk disebarkan kepada responden (Dian, A.N.N.D., 2018)¹⁷.

Pada penelitian ini kuesioner diambil dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Ihram, M. A. (2013)³³ dan Hamidi, H. (2010)³⁴ dan pada penelitian tersebut sudah diuji menggunakan rumus

korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan reliabel dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Reliabilitas berarti dapat dipercaya, yang berarti instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan adanya ketetapan hasil pengukuran yang menunjukkan bahwa alat tersebut memang layak dan dapat dipertanggung jawabkan (Dian, A.N.N.D., 2018)¹⁷.

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Pada penelitian ini kuesioner sikap diambil dari penelitian sebelumnya yaitu oleh penelitian Hamidi, H. (2010)³⁴ dan pada penelitian tersebut sudah diuji dengan menggunakan program SPSS dan diuji dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

3.10 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan proposal skripsi
 - b. Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

- c. Pengajuan surat ijin studi pendahuluan dan penelitian yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Probolinggo.
- d. Surat yang sudah diberikan oleh bakesbangpol diberikan kepada pihak Dinas Kesehatan, Puskesmas Kraksaan, Kepala Lurah Kelurahan Sidomukti Sidomukti dan Ketua Program Studi D4 Promosi Kesehatan.
- e. Setelah surat permohonan izin disetujui peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari ketua kader posyandu kepada anggota kader Kelurahan Sidomukti
- b. Menjelaskan maksud penelitian ke kader Kelurahan Sidomukti
- c. Menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden penelitian yang akan dilakukan
- d. Responden mengisi formulir persetujuan (*informed consent*)
- e. Pemberian intervensi dilakukan berupa pemberdayaan kesehatan oleh peneliti dan ditujukan kepada responden yaitu kader kesehatan di Kelurahan Sidomukti. Pelaksanaan dilakukan di balai Kelurahan Sidomukti. Adapun tahapan intervensi tersebut sebagai berikut :

- 1) Penyiapan petugas pemberdayaan masyarakat, dalam penelitian ini petugas untuk pemberdayaan masyarakat adalah peneliti itu sendiri yang bekerja sama dengan Puskesmas Kraksaan.
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah dan kebutuhan kader terkait dengan penanganan TB di Kelurahan Sidomukti.
- 3) Mengobservasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kader
- 4) Menyusun sejumlah alternatif program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan.
- 5) Membentuk dan menentukan program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada.
- 6) Penyebaran *pretest* berupa kuesioner pada kader yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi
- 7) Dilakukan intervensi yaitu pendidikan kesehatan berupa penyegaran informasi mengenai penyakit TB meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penularan serta pencegahan penyakit TB pelatihan pencatatan & pelaporan TB
- 8) Pembagian *posttest* berupa kuesioner
- 9) Mengobservasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kader termasuk upaya yang telah dilakukan kader/masyarakat Kelurahan Sidomukti sehingga berhasil

menekan angka TB yang sebelumnya muncul menjadi tidak muncul lagi.

10) Pengambilan kuesioner yang sudah diisi oleh responden

11) Mengobservasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh kader TB setelah diberikan intervensi

f. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kerjasama dalam berpartisipasi yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian

g. Proses pengumpulan data, kemudian analisa data

h. Penyusunan laporan hasil penelitian.

3.11 Manajemen Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Di tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diproses atau dianalisis untuk menjadi informasi. Menurut Notoatmodjo (2018), tahap pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sebagai dibawah ini¹⁵.

1. *Editing* (penyuntingan)

Editing merupakan pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul. *Editing* dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi kebutuhan atau tidak memenuhi permintaan. Verifikasi data dilakukan untuk mengisi kesenjangan atau menghilangkan kesalahan pada data mentah. Kesenjangan dapat diisi

dengan pengumpulan data berulang. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan menghapus data yang tidak memenuhi syarat untuk analisis.

2. *Coding* (pemberian kode)

Pemberian kode atau coding adalah tindakan mengubah data berupa huruf menjadi data berupa angka/bilangan. Kode adalah lambang tertentu berupa huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat diartikan sebagai data kuantitatif (berupa skor). Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

1) Responden

- a. Responden 1 : R1
- b. Responden 2 : R2 dan seterusnya

2) Jenis Kelamin

- a. Laki-laki : 1
- b. Perempuan : 2

3) Usia

- a. <20 tahun : 1
- b. 21-40 tahun : 2
- c. >40 tahun : 3

4) Pendidikan

- a. Tidak sekolah 1
- b. Tamat SD 2
- c. Tamat SMP 3
- d. Tamat SMA 4

e. Tamat Universitas/Akademi : 5

5) Pekerjaan

a. Tidak bekerja/ Ibu rumah tangga : 1

b. Pegawai negeri 2

c. Pegawai swasta 3

d. Pedagang 4

e. Petani 5

f. Lain lain 6

3. *Processing* (masukan data)

Entry data dilakukan dengan menginput data dari setiap jawaban responden yang telah diisi, atau dengan pengkodean dari data observasi yang kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak atau komputer.

4. *Cleaning data* (membersihkan data)

Cleaning atau pembersihan data adalah tindakan memeriksa data yang diimpor untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan. Dengan membuat daftar variabel yang dapat memiliki kesalahan pengkodean.

5. Tabulasi data

Tabulasi data melibatkan penyajian data yang konsisten dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa langkah yang harus dilakukan dengan aplikasi.

6. Analisa data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, dan jenis analisisnya tergantung pada jenis datanya. Untuk data numerik, digunakan mean, median, dan standar deviasi. Secara umum analisis ini hanya menghasilkan representasi distribusi dan frekuensi dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat meliputi variabel umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan responden sebelum dan sesudah intervensi.

2) Analisis Bivariat

Setelah menyelesaikan analisis univariat, maka tahap selanjutnya adalah analisis bivariat. Analisis bivariat atau dua variabel dilakukan pada dua variabel yang diyakini terkait atau berkorelasi.

Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader kesehatan terhadap perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis di Kelurahan Sidomukti.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dikarenakan jenis kuesioner yang

digunakan pada penelitian ini yaitu komperatif dan skala datanya berbentuk ordinal. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS. Dimana jika $\rho < 0,05$ maka ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan.

3.12 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah pedoman etika berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat akan merasakan dampak dari hasil penelitian¹¹. Etika penelitian perlu memperhatikan prinsip antara lain sebagai berikut :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai manusia perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti wajib mempertimbangkan secara mendalam dengan adanya kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Jika ada subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diharuskan ada perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diperlukan manfaat yang sebesar-besarnya serta meminimalisir kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian wajib memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian.